

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, dan suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.¹ Dengan cara peneliti turun langsung kelapangan, peneliti menggali serta meneliti semua yang berkenaan dengan implementasi media bermain flashcard dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di RA Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus.

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang lebih menekankan pada data-data dalam bentuk verbal bukan dalam bentuk angka. Metode penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah implementasi media bermain flashcard dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di RA Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus.

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di RA Al Khurriyah 02, yang beralamat di Desa Besito RT 04 RW 03, kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Alasan memilih RA Al Khurriyah 02 sebagai lokasi penelitian adalah karena RA Al Khurriyah 02 menerapkan media bermain *flashcard* dalam pembelajarannya, untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di RA Al Khurriyah 02. Diharapkan semangat untuk mengikuti pembelajaran menggunakan media bermain flashcard serta mengembangkan bahasa anak usia dini secara optimal.

¹ Moh. Nazir, “*Metodologi Penelitian*”, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini yaitu kepala sekolah RA Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus, guru RA Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus dan peserta didik RA Al Khurriyah 02 Besito gebog Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari tempat asal yang diperoleh, berupa bahan pustaka melalui informan atau responden. Data dalam penelitian ini terkait dengan implementasi media bermain *flashcard* dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di RA Al Khurriyah 02 Besito gebog Kudus.

Secara prinsip untuk pengambilan data penelitian membutuhkan berbagai macam informasi baik yang bersumber primer maupun sekunder. Sementara itu penentuan sampel sebagai data untuk menentukan jumlah responden untuk mengumpulkan data primer.² Adapun penelitian ini memperoleh data yang bersumber pada:

1. Data Primer

Data primer adalah data dari sumber pertama, data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi. Sumber data informasi adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Perolehan data primer, didapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dari tempat penelitian dan wawancara langsung dengan subyek yang bersangkutan yaitu wali kelas A dan 4 peserta didik RA Al khurriyah 02. Dengan penelitian ini maka dapat diketahui bahwa media bermain *flashcard* yang dilakukan

² Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan*, (Kudus, Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, 2019),79

³ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015),284

oleh guru dapat mengembangkan bahasa anak usia dini.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberi data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁴ Data sekunder penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber yang ada relevansinya terkait dengan penelitian, sumber data sekunder sangat membantu peneliti untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh dari dokumen-dokumen lembaga meliputi sejarah berdirinya RA Al Khurriyah 02, letak geografis sekolah, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), data pendidik, data anak didik, struktur organisasi, dan sarana prasarana di RA Al Khurriyah 02.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan dengan kondisi yang alami, teknik yang biasanya dipakai oleh para peneliti untuk mengumpulkan data adalah wawancara mendalam (in-depth-interview), observasi dan pengumpulan dokumen.⁵ penelitian

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2012),309.

⁵ Afrizal, *Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*,(Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014),20.

ini didalam pengumpulannya dilakukan dari beberapa Teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan data dalam penelitian kualitatif. Observasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan secara detail dan mendapatkan gambaran yang nyata. Untuk menjawab pertanyaan peneliti dari suatu peristiwa atau kejadian maka peneliti harus melakukan observasi. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa objek, kondisi atau suasana tertentu.⁶⁴⁴

Pada observasi dari partisipan ini dipaki didalam mengetahui suatu yang erat kaitannya dengan implementasi media bermain *flashcard* dalam mengembangkan bahasa anak usia dini. Tahapan penelitian observasi partisipan yang dilakukan peneliti di RA Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus adalah peneliti terjun kelapangan lalu mengamatinya agar mendapatkan data dari implementasi media bermain *flashcard*.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus

⁶ Wiratna Sujarweri, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 32.

diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Teknik dalam penelitian wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini jenisnya adalah wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*). Yang mana dalam melakukan wawancara semi terstruktur ini dimana peneliti telah memiliki pedoman tentang berbagai pernyataan apa saja yang mau dipertanyakan, pertanyaan yang disampaikan masih bisa berkembang akan tetapi peneliti tetap harus memfokuskan pada berbagai pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Sehingga responden bisa menyampaikan apa yang ditanyakan oleh peneliti tentang implementasi media bermain flashcard dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di RA Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus. Wawancara menggunakan pedoman namun santai dengan instrument wawancara telah disusun secara sistematis serta lengkap. Ketika melakukan pengumpulan data. Didalam penelitian ini wawancara semi terstruktur dilakukan peneliti pada kepala sekolah dan peserta didik RA Al Khurriyah 02 yang dilihat dari perencanaan, implementasi media bermain *flashcard*. Untuk memudahkan dalam wawancara peneliti menggunakan alat bantu berupa rekaman, selain rekaman peneliti tetap mencatat dengan menuliskan dari yang peneliti dengarkan dari narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sesuatu pencatatan dari peristiwa yang telah dilakukan. Dari dokumen biasanya berbentuk catatan, gambar, serta kondisi yang

berhubungan dengan penelitian. Dokumen berupa tulisan yang berisi sebuah pernyataan secara tertulis telah tersusun dari seseorang serta suatu Lembaga didalam keperluannya dari ujian suatu peristiwa serta dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data dan buktinya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam peneliti kualitatif meliputi uji kredibilitas data (validitas internal, uji dependabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi) dan uji konfirmabilitas (obyektifitas).

Dalam uji keabsahan data, peneliti mengacu pada

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk raport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁷ Untuk menguji kredibilitas data difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar dan kredibilitas, maka waktu perpanjangan pengamatan diakhiri.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 369.

cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah didapat salah atau tidak serta peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁸⁴⁶

c. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpul data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁹

d. Menggunakan Bahan Referensi

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 370-371.

⁹ Beni Ahmad Saebani, *"Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian"*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015), 287.

Maksud dari bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi berupa alat bantu perekam data atau kamera.

2. Uji *Transferability*

Nilai transfer berkaitan dengan pertanyaan hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, maka penulis dalam membuat laporan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Bila pembaca atau pemakai melihat dalam penelitian terdapat kesesuaian situasi yang dihadapi, maka disitu tanpa adanya transfer walaupun dapat diduga bahwa tidak ada situasi yang sama sehingga masih perlu penyesuaian menurut keadaan masing-masing.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.¹¹

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan.

¹⁰ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2012), 375.

¹¹ Beni Ahmad Saebani, "*Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*" (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015),298.

Analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya analisis data kaulitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

1. Analisis sebelum dilapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.¹²

Sebelum berada dilapangan, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian melalui wawancara yang akan diberikan secara langsung pada obyek yang diteliti di RA Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus

2. Analisis selama dilapangan model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. Data *reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang kokoh, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

¹² Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), 335-336.

polanya serta membuang yang tidak perlu.¹³ Cara yang dilakukan oleh penulis yaitu menulis ulang catatan-catatan lapangan yang telah dibuat jika wawancara direkam, pada setiap awal adalah mentranskrip hasil rekaman. Setelah catatan lapangan ditulis ulang secara rapi dan setelah rekaman ditranskrip, peneliti membaca secara keseluruhan catatan lapangan atau transkripsi, peneliti lalu memilih informasi yang penting dan yang tidak penting dengan memberikan tanda, penggalan bahan tertulis yang penting sesuai dengan yang dicari mendapat perhatian khusus oleh peneliti, kemudian penulis menginterpretasikan apa yang disampaikan oleh penggalan.

b. Data *display*

Penyajian data (*data display*) yaitu peneliti menyajikan data yang diperoleh berupa kategori atau pengelompokkan, dalam penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian dengan teks bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap lanjutan, dimana peneliti pada tahap ini menarik kesimpulan dari data yang telah ditemukan. Setelah kesimpulan diambil, penulis kemudian mengecek kembali kebenaran interpretasi dengan cara mengecek ulang proses reduksi data dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.¹⁴

¹³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), 338.

¹⁴ Afrizal, “*Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*”, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014), 180